

BABV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pencahayaan dalam film dokumenter *Notasi Visual* tidak hanya berfungsi sebagai unsur teknis penerangan, tetapi juga sebagai strategi visual dalam membangun makna. Penerapan pencahayaan seperti *three-point lighting* menunjukkan bahwa pengaturan cahaya mampu mengarahkan perhatian penonton sekaligus memperjelas karakter visual objek, baik pada subjek maupun karya seni yang ditampilkan. Dengan demikian, pencahayaan tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga memiliki peran estetis dan komunikatif dalam penyampaian visual.

Selain itu, pengaturan aspek pencahayaan seperti arah cahaya, intensitas, kualitas, dan warna menunjukkan bahwa cahaya memiliki pengaruh besar terhadap cara penonton memahami visual dalam film. Arah cahaya dapat memperjelas dimensi dan tekstur, intensitas cahaya mempengaruhi suasana, kualitas cahaya menentukan detail visual, sedangkan warna cahaya membantu menjaga keakuratan tampilan karya seni. Variasi penggunaan pencahayaan ini memperkuat representasi proses kreatif dengan menghadirkan pengalaman visual yang lebih mendalam dan kontekstual.

Dalam proses produksi, peran *gaffer* menjadi penting dalam mengelola pencahayaan sejak tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Perencanaan konsep pencahayaan, pengaturan teknis di lapangan, serta evaluasi hasil visual menunjukkan bahwa pencahayaan merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem produksi film. Peran ini tidak hanya berkaitan dengan pengoperasian lampu, tetapi juga dengan kemampuan memahami konsep visual dan menyesuaikannya dengan kondisi produksi yang dinamis.

Dengan demikian, film dokumenter *Notasi Visual* menunjukkan bahwa pencahayaan dapat digunakan sebagai medium visual dalam menyampaikan makna, di mana proses kreatif tidak hanya direkam, tetapi juga diperkuat melalui pengelolaan cahaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembuatan dan pembahasan film dokumenter *Notasi Visual*, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan karya maupun penelitian selanjutnya, khususnya dalam penerapan pencahayaan sebagai bagian dari sinematografi dokumenter.

Secara praktis, dalam proses produksi film dokumenter diperlukan perencanaan pencahayaan yang lebih matang sejak tahap pra-produksi. Perencanaan tersebut meliputi survei

lokasi, analisis kondisi cahaya, penentuan konsep visual, serta kesiapan peralatan lighting agar proses produksi berjalan lebih efektif. Selain itu, penggunaan teknik pencahayaan perlu terus dieksplorasi melalui pengaturan arah cahaya, intensitas, kualitas cahaya, dan kombinasi antara cahaya alami maupun buatan. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat lighting plan dan shot list pencahayaan sebelum proses shooting sehingga kontinuitas visual lebih terjaga dan hasil visual menjadi lebih maksimal.

Dalam praktik produksi dokumenter, keseimbangan antara pencahayaan tambahan dan kesan natural juga perlu diperhatikan. Penggunaan lighting yang berlebihan dapat mengurangi kesan realistis dalam dokumenter. Oleh karena itu, solusi yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan motivated lighting dan menyesuaikan pencahayaan tambahan dengan sumber cahaya yang sudah ada di lokasi agar visual tetap terlihat alami namun tetap estetik.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya yang membahas pencahayaan dalam film dokumenter, khususnya terkait teori pencahayaan sinematik menurut Blain Brown. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pembahasan tidak hanya pada aspek pencahayaan, tetapi juga pada hubungan lighting dengan mood, visual storytelling, dan estetika visual secara lebih mendalam. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan memperluas objek penelitian, menggunakan pendekatan teori yang lebih beragam, serta melakukan analisis visual yang lebih detail pada setiap adegan.

Dengan demikian, pencahayaan diharapkan tidak hanya dipahami sebagai unsur teknis penerangan, tetapi juga sebagai bahasa visual yang mampu memperkuat narasi dan pengalaman visual dalam film dokumenter.